

Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)

**Dwi Septa Rini¹, Entar Sutisman², Victor Pattiasina³,
Sumartono⁴**

^{1,2,3,4}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia*

Abstract

This review was coordinated to check out the effect of corporate social commitment on firm worth with usefulness as a mediating variable on LQ45 shares recorded on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period. The quantity of occupants in this survey is the LQ45 stock document recorded on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period, which is 45 associations. Considering the purposive investigating methodology, an illustration of 21 associations was gotten. This audit uses the methodology for documentation obtained from financial rundowns circulated on the site www.idx.co.id. The assessment system used is diverse straight backslide. The eventual outcomes of the survey show that: 1) corporate social commitment (CSR) generally influences the usefulness of the LQ45 stock record recorded on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period. 2) efficiency tremendously affects association regard on the LQ45 stock rundown recorded on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period. 3) corporate social commitment (CSR) no affects the value of the association in the LQ45 stock record recorded on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period. 4) efficiency can mediate the effect of corporate social commitment (CSR) on association regard on the LQ45 stock rundown recorded on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period.

Keywords: *firm worth, CSR, productivity*

✉ Email korespondensi: septarinidwi7@gmail.com

Pedoman Sitasi: Rini, D. S., Sutisman, E., Pattiasina, V., Sumartono. (2022). Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*. 4(1), 37 – 54

DOI: <https://doi.org/10.37194/jpmb.v4i1.107>

Publisher:

The Indonesia Capital Market Institute
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 1st Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia

JPMB

37

Paper type
Research paper

Received: 16 Des 2021
Accepted: 8 Feb 2022
Online: 26 Feb 2022



*Jurnal Pasar Modal dan
Bisnis*, Vol 4, No.1,
Februari 2022,
pp. 37 - 54
eISSN 2715-5595

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, persaingan antar asosiasi semakin luas. Kehadiran asosiasi-asosiasi baru semakin menuntut para pelaku bisnis lama untuk tetap dominan di bidangnya. Semuanya dilakukan untuk mengikuti kebenaran. Salah satu strategi untuk melakukan ini adalah dengan membangun nilai hierarkis, yang merupakan tujuan penting dari sebuah asosiasi (Puteri dan Laily 2018).

Dalam menghadapi persaingan komersial yang semakin ketat saat ini di era pasar bebas, perusahaan harus memiliki manajemen yang kuat dan profesional untuk dapat bertahan dan berkembang. Hal ini menyebabkan perusahaan mengembangkan strategi yang memadai untuk dapat mempertahankan eksistensinya (Wijaya & Pancawati 2019).

Tingginya tingkat aset suatu perusahaan tidak menjamin kelangsungan hidup dalam menghadapi kondisi bisnis yang semakin kompetitif. Untuk menjalankan urusan perusahaan, manajemen harus mengelola operasi unit bisnis secara kompetitif. Indikator keberhasilan manajemen dalam menjalankan usaha dapat dilihat pada laporan keuangan yang dihasilkan (Tangngisalu 2020).

Menurut Keintjem (2021), Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari surat utang dan perusahaan ekuitas. Nilai perusahaan meningkat jika perusahaan dapat memaksimalkan kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang sahamnya (Rahmantari, 2021). Oleh karena itu, dalam melakukan perbaikan diperlukan informasi tambahan yang dapat menarik minat para pemangku kepentingan serta dapat memberikan kesan positif bagi pihak eksternal bisnis, khususnya masyarakat, termasuk yang terkait dengan informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan atau yang disebut dengan *corporate social responsibility* (CSR).

Menurut Loekito et al (2021), CSR adalah sebuah pendekatan yang menunjukkan perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial ke dalam bisnis mereka. Ukuran yang digunakan dalam pengungkapan CSR adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI adalah jaringan berbasis informasi yang telah memelopori perkembangan di seluruh dunia, terutama menggunakan kerangka pelaporan keberlanjutan, dan berkomitmen untuk peningkatan berkelanjutan dan penerapan di seluruh dunia. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodir kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan (Noch et al., 2021).

Nilai perusahaan terkait dengan pendapatan dan kenaikan harga saham, serta naik turunnya kondisi pangsa pasar secara otomatis terkait dengan tingkat pertumbuhan dan nilai bisnis perusahaan. Salah satunya yang dapat dilihat adalah perusahaan Indeks LQ 45. Indeks LQ 45 adalah saham unggulan yang terdiri dari 45 perusahaan yang sangat likuid dan kapitalisasi pasar yang tinggi dan aktif diperdagangkan di bursa efek setiap hari (Yulistina & Novalita 2021).

Adapun Fenomena yang terjadi harga Buku Harga (PBV) yang terjadi di 10 organisasi LQ45 selama periode 2016-2020 berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia, adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Fenomena Nilai PBV LQ45 Tidak Stabil

No	Emiten	Nilai Price Book Value (PBV)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	0,36	1,18	1,07	0,60	0,65
2	AKRA	3,89	3,06	2,82	1,80	1,63
3	ANTM	0,41	1,17	0,81	0,96	1,13
4	ASII	1,92	2,54	2,15	1,98	1,60
5	BBTN	0,99	1,02	1,75	1,16	1,06
6	BMRI	1,81	1,77	2,20	1,95	1,96
7	BRPT	0,06	0,57	1,15	1,05	1,77
8	BSDE	1,57	1,44	1,12	0,81	0,84
9	CPIN	3,39	3,47	3,24	6,50	4,59
10	EXCL	2,21	1,18	1,46	0,99	1,85

Sumber: Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa 10 perusahaan tersebut memiliki nilai PBV yang tidak stabil selama 5 tahun dari 2015-2019, nilai PBV tersebut menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan menurut penilaian pasar atau para investor, sebagai contoh nilai PBV emiten BSDE (PT Bumi Serpong Damai Tbk) dimana nilai PBV tahun 2015 sebesar 1,57, kemudian di tahun 2016, 2017 dan 2018 turun menjadi 1,44, 1,12 dan 0,81, setelah itu di tahun 2019 tetap menjadi 0,84. Penurunan nilai tersebut menandakan bahwa penilaian pasar atas perusahaan tersebut belum begitu baik, sehingga dari sinilah peneliti termotivasi ingin meneliti apa saja faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

Profitabilitas adalah laba bersih dari kebijakan dan keputusan yang telah dipilih oleh manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan indikator *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemangku kepentingan. ROE adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka semakin baik kinerja perusahaan.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Adiputra et al., (2020), Rizaldi et al., (2014), dan Defri et al., (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anna, (2019), Puteri & Laily (2018), Suhartini, (2017) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

Mengingat fondasi yang digambarkan, masalah utama dalam ulasan ini adalah:

1. Apakah kewajiban sosial perusahaan (CSR) berpengaruh terhadap produktivitas bursa efek LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah produktivitas mempengaruhi nilai organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2016-2020?
3. Apakah kewajiban sosial perusahaan (CSR) mempengaruhi nilai organisasi pada file saham LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Corporate Social Responsibility (CSR) mempengaruhi nilai organisasi melalui benefit sebagai variabel interceding pada file saham LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016 2020

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Stakeholders

Seperti yang ditunjukkan oleh Wati (2019), hipotesis Stakeholders adalah serangkaian tindakan dan praktik yang berbeda dengan mitra, nilai, konsistensi peraturan, hadiah sosial dan iklim, dan kewajiban wilayah bisnis terdekat untuk ditambahkan ke pengembangan baru yang dapat dikelola.

2. Teori Legitimasi

Legitimacy theory mengungkapkan bahwa perusahaan secara berkelanjutan berusaha untuk bertindak sesuai dengan batas-batas dan norma-norma dalam masyarakat, atas usahanya tersebut perusahaan berusaha agar aktivitasnya diterima menurut persepsi pihak eksternal. Legitimasi didapatkan jika apa yang dijalankan oleh perusahaan telah selaras dengan apa yang juga diinginkan oleh masyarakat. Kelangsungan hidup perusahaan akan terancam jika tidak adanya keselarasan antara sistem nilai perusahaan dengan sistem nilai masyarakat dan menyebabkan perusahaan tidak hanya sekedar menyajikan informasi keuangan melainkan perusahaan juga tetap peduli pada lingkungan sekitar perusahaan (Arsyenda & Yoga, 2013)

3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Menurut Soemantr (2019), Corporate Social Responsibility adalah sebuah alat yang memungkinkan hubungan untuk memfasilitasi masalah sosial dan reguler ke dalam latihan mereka dalam korespondensi mereka dengan kaki tangan yang bergantung pada prinsip dan asosiasi atau lebih tepatnya disebut korespondensi perusahaan kepada orang-orang karena mereka telah membantu manusia dan lingkungan serta komponen alam. Menurut Wati, (2019) Indikator kinerja dipisahkan menjadi tiga bagian mendasar, yaitu terkait uang, lingkungan, dan sosial tertentu.

4. Nilai Organisasi

Seperti yang ditunjukkan oleh Ananda et al. (2016) menyatakan bahwa penghargaan organisasi adalah nilai pasar atau diidentikkan dengan biaya penawaran, perlindungan, modal dan kewajiban dalam bisnis luar biasa. Ini menyiratkan bahwa nilai organisasi adalah penilaian umum organisasi menurut wawasan pendukung keuangan yang sebanding dengan nilai penawaran, nilai, dan manfaat luar biasa dari organisasi. Nilai organisasi meningkat dengan asumsi organisasi dapat menambah bantuan pemerintah dari investornya (Rahmantari 2021). Pointer yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah PBV (Price Book Value). Menurut Paramitasari (2017), harga buku adalah hubungan antara biaya pasar dan nilai buku suatu saham. Nilai Harga Buku menggambarkan seberapa besar pasar lebih menyukai nilai buku dari saham asosiasi. Semakin tinggi tingkat ini, semakin yakin pasar akan prospek asosiasi. Untuk asosiasi yang berkinerja baik, tingkat ini secara konsisten mencapai produk, menunjukkan bahwa nilai bursa efek lebih jelas daripada biaya bukunya. Sejauh ini menunjukkan seberapa baik organisasi dapat membuat motivasi yang kuat untuk modal yang disumbangkan (Masitoh 2021). Persamaan untuk menentukan PBV (value book esteem) adalah sebagai berikut:

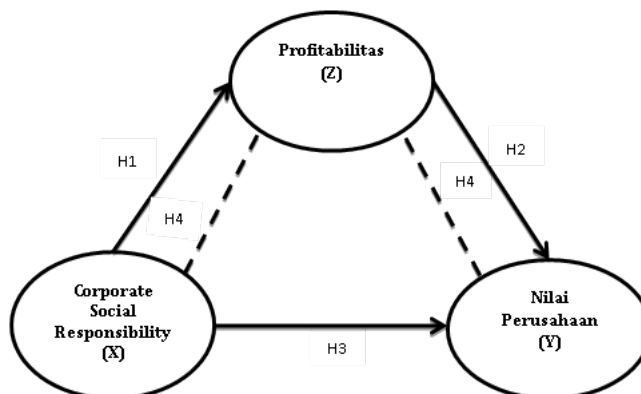
$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham\ Per\ Lembar}{Book\ Value}$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah bagian penting dari latihan bisnis, karena selain memberikan penghargaan yang besar kepada para pendukung keuangan yang akan menempatkan aset ke dalam bisnis hanya sebagai fitur dari kapasitas dan penggunaan yang luas, memanfaatkan setiap sumber daya yang tersedia di pasar. siklus manfaat asosiasi (Pattiasina et al. 2020). Sesuai Prasetyorini dan Suhermin (2018), proporsi manfaat adalah proporsi untuk meninjau kemampuan asosiasi dalam mencari manfaat. Dalam konsentrat ini hanya memanfaatkan perhitungan ROE (Return On Equity) sebagai pendelegasian besarnya manfaat. Resep untuk menghitung ROE (Return On Equity) adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

1. Model Empiris



2. Hipotesis Penelitian

a. **Corporate Social Responsibility (CSR) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas**

Pelaksanaan CSR menciptakan citra yang baik bagi perusahaan seperti yang Di ungkapkan Hadi & Nor (2011) bahwa biaya sosial (biaya keberpihakan perusahaan terhadap stakeholder) juga dapat meningkatkan image, baik di pasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan akan membaik dan diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Dalam hal ini ROA sebagai salah satu rasio profitabilitas yang diperhitungkan bagi kalangan investor karena apabila tingkat imbalan akan semakin besar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang semakin meningkat. Adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak baik untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang atau yang sering disebut dengan sustainable development. Dalam penelitian Prasetyorini & Suhermin (2018) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan kepada profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian , Tanod et al. (2019) dan Rega et al. (2020).

H₁: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

b. **Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka nilai suatu perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berarti hipotesis yang menyatakan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima Penelitian Raningsih et al (2018), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin menguntungkan suatu usaha, maka semakin tinggi pula nilai dari usaha tersebut. Begitu juga dengan penelitian Hayati (2021).

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dalam praktiknya hampir semua perusahaan memiliki tujuan yang sama, namun cara untuk mencapai tujuan tersebut yang berbeda. Dengan melakukan kegiatan CSR, terdapat manfaat bagi perusahaan (Untung & Budi, 2008) yaitu mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Berdasarkan manfaat yang diperoleh maka dapat meningkatkan ketertarikan calon investor untuk berinvestasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai pengungkapan CSR maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Saphira et al. (2018) dan Solikhin (2021) yang mengatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃: Pengaruh *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari saham LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tanggung jawab sosial perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan serta tujuannya yaitu untuk menciptakan bisnis yang sehat dan akan menciptakan citra yang baik bagi perusahaan untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan melalui investor minat untuk menanamkan modal (Indrawati 2019). Tanggung jawab social perusahaan diwujudkan dalam sebuah laporan yang dikenal dengan Sustainability Report. Pelaporan keberlanjutan adalah praktik pelaporan yang mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pemangku kepentingan atas kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan pernyataan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, hal ini sesuai dengan penelitian Garment et al (2021) berbeda dengan penelitian (Rahmantari 2021) yang menegaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

H₄: pengaruh *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis investigasi dalam pemeriksaan ini adalah investigasi kuantitatif. Investigasi kuantitatif adalah sejenis penilaian yang keeksplisitannya sangat tepat, terorganisir dan biasa dari awal hingga rencana penilaian (Sugiyono 2015). Desain eksplorasi dalam audit ini adalah hubungan sebab akibat. Penilaian kausalitas adalah pemeriksaan data yang dikumpulkan kemudian episode terjadi (Sugiyono 2015).

Populasi dalam tinjauan ini adalah seluruh organisasi LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2020. Selama periode tersebut, 45 organisasi tercatat sebagai populasi dalam audit ini. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive try.

Jenis informasi dalam survei ini adalah informasi kuantitatif. Data kuantitatif adalah prosedur yang diandalkan untuk menggambarkan subjek eksplorasi atau hasil penilaian (Sugiyono 2015). Sumber informasi dalam audit ini adalah informasi timbal balik, misalnya rundown saham LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang bermanfaat adalah data yang dikumpulkan langsung oleh para ahli untuk membantu sumber-sumber yang signifikan. Bisa juga dikatakan bahwa data tersusun sebagai kronik (Sugiyono 2015).

Dalam tinjauan ini, informasi dan data dikumpulkan dari berbagai informasi tambahan dengan memperoleh informasi dari sumber opsional, misalnya, laporan anggaran organisasi dan evaluasi yang diidentifikasi dengan masalah, subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan tepat. Informasi laporan keuangan diperoleh dari situs otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Uji faktual yang menarik digunakan untuk melihat karakteristik terbesar dan terkecil seperti deviasi tipikal dan standar masing-masing variabel. Berdasarkan uji coba tersebut, jumlah informasi yang ditangani adalah 105 informasi dari 21 organisasi LQ45 di BEI dengan agregat 5 periode pengamatan, khususnya periode 2016-2020, sehingga data terbaru yang digunakan dapat ditemukan di situs faktual yang mencerahkan. tabel percobaan sebagai berikut:

Tabel 2: Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif					
	N	Minimum	Maksimu m	Mean	Std. Deviation
Nilai_Perusahaan	105	-4.4543	6.2851	.022471	2.5206593
Profitabilitas	105	.0006	.9618	.079470	.1524288
CSR	105	.0018	3.4182	.483936	.7846627
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Hasil pengolahan data 2021

Pendahulu Dilihat dari data tabel 2 di atas, secara umum terlihat bahwa n atau ukuran data pada setiap elemen adalah 105 data dari 21 asosiasi yang tercatat LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Selanjutnya, penjelasan untuk kualitas yang dapat diverifikasi yang membangun adalah sebagai berikut:

- Variabel Nilai Perusahaan secara umum akan menunjukkan bahwa nilai fundamental adalah -4,45, nilai terbesar adalah 6,28, nilai normal/tipikal adalah 0,022, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan yang dirasakan secara umum adalah positif (tumbuh) dan standar deviasi biaya adalah 2.520, menunjukkan bahwa kualitas otoritatif memiliki tingkat keragaman data yang kritis.
- Variabel manfaat menunjukkan bahwa nilai dasar adalah 0,00, nilai yang paling penting adalah 0,96, nilai normal/biasa adalah 0,079, yang menunjukkan bahwa pada umumnya manfaat yang dirasakan adalah positif (tumbuh) dan nilai standar deviasi adalah 0,152, yang berarti keuntungan memiliki tingkat variasi data yang besar
- Variabel Corporate Social Responsibility (CSR), sangat terlihat bahwa nilai fundamental adalah 0,00, nilai terbesar adalah 3,41, nilai normal/biasa adalah 0,483, menunjukkan bahwa pada umumnya CSR yang dipersepsikan positif (memanjang) dan standar deviasi perhatian adalah 0,784, menyimpulkan bahwa CSR memiliki tingkat keragaman data yang dapat diverifikasi

2. Hasil Uji Normalitas

Uji keteraturan berarti menguji keteraturan pengangkutan faktor-faktor yang diandalkan dan otonom. Uji keteraturan ini dianggap biasa dengan asumsi nilai kepentingan variabel > 0,05. Berikutnya adalah konsekuensi dari uji ordinariness dengan menggunakan tabel uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov:

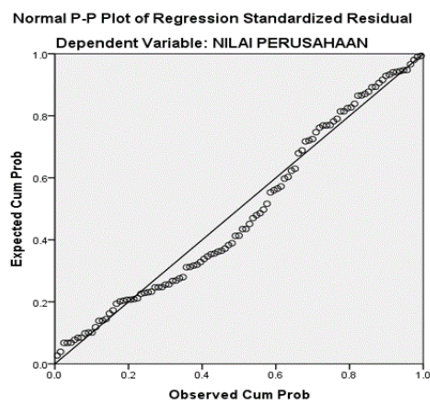
Tabel 3: Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45668907
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.050
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c

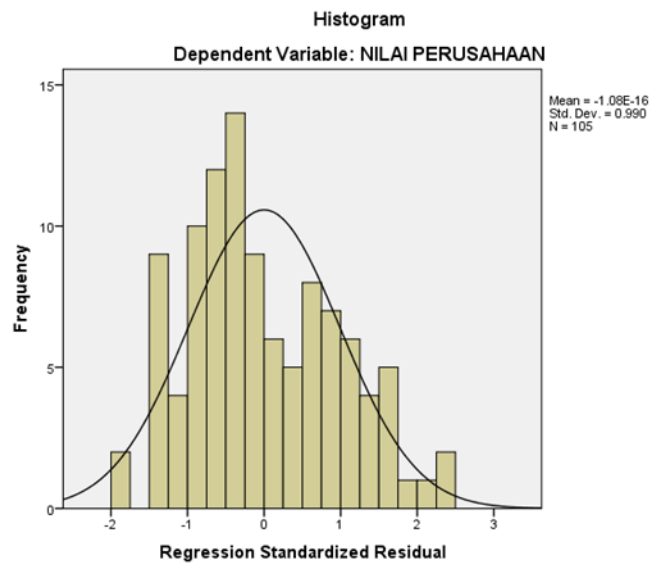
Sumber: Hasil pengolahan data 2021

Hasil Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel 3 di atas, nilai kepentingan yang ditunjukkan adalah 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang akan dicoba adalah informasi tipikal karena mengikuti teori bahwa informasi tersebut akan berjalan biasa dengan anggapan bahwa tingkat kepentingannya lebih menonjol dari 0,05.

Selain menggunakan tabel Kolmogorov-Smirnov One-Sample, uji keteraturan informasi dalam tinjauan ini juga dapat dilihat dari garis besar rata-rata dan plot kemungkinan serta grafik histogram.



Sumber: Hasil pengolahan data 2021



Sumber: Hasil pengolahan data 2021

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik fokus data menyebar di sekitar tikungan ke garis sudut dan jalurnya mengikuti arah garis miring, dengan cara ini penyebaran data dapat dianggap sebagai penyebaran biasa. Kemudian, Gambar 3 secara umum akan melihat gejala diagram histogram yang membingkai garis lengkung merek dagang.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji model relaps apakah ada hubungan antara kesalahan perancu pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 (terakhir). Menoleransi adanya suatu hubungan, dikenal sebagai masalah autokorelasi. Untuk menentukan adanya autokorelasi, digunakan uji Durbin-Watson. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.224 ^a	.050	.031	2.4806573	.762

A. Predictors: (Constant), Csr, Profitabilitas

B. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil pengolahan data 2021

Melihat tabel di atas, sangat pasti bahwa nilai *Durbin Watson* adalah 0,762, yang menunjukkan bahwa nilainya antara - 2 hingga 2, sehingga secara umum masuk akal bahwa tidak ada autokorelasi dan model kekambuhan dapat digunakan.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model relaps melacak hubungan antar faktor bebas. Pengungkapan multikolinearitas dapat dilihat dari sejauh mana varians pada

extension factor (VIF) dan kekuatan, mengharapkan nilai oposisi $< 0,1$ atau sebanding dengan VIF esteem < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

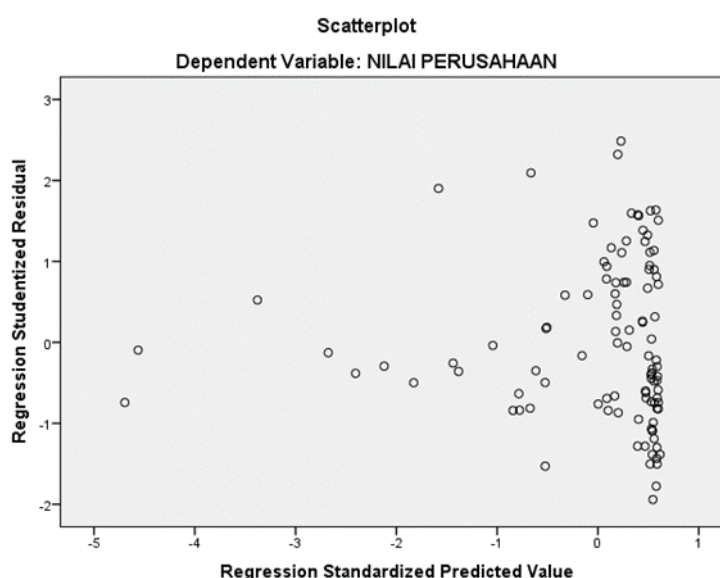
Tabel 5: Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Statistik Collinearity	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.612	1.635
CSR	.612	1.635

Dilihat dari tabel di atas, sangat terlihat bahwa semua faktor otonom, terutama CSR (X) dan faktor perantara, terutama Profitabilitas (Z) memiliki nilai oposisi lebih dari 0,1 dan hasil komputasi dari nilai VIF juga menunjukkan dengan tepat hal yang sama bahwa semua faktor bebas memiliki harga VIF. di bawah 0,1. dari 10. Dengan cara ini, dapat dikatakan bahwa data penilaian tidak memiliki multikolinearitas dan model relaps dapat digunakan.

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model persamaan regresi ini terdapat permasalahan disparitas yang fluktuatif dimulai dari satu persepsi persisten kemudian berlanjut ke persepsi berikutnya. Model regresi yang tepat adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan diagram scatterplot:



Sumber: Hasil pengolahan data 2021

Berdasarkan gambar di atas, informasi dalam diagram scatterplot menunjukkan bahwa fokus menyebar secara acak, tidak menggambarkan model tertentu dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada poros Y (Nilai Perusahaan), sehingga sangat mungkin untuk menerima bahwa model kekambuhan dalam penelitian ini tidak terjadi. heteroskedastisitas dan memenuhi semua persyaratan untuk menjadi model yang dapat dicapai.

6. Hasil Uji Regresi Linier Berbeda

Uji kekambuhan lurus yang berbeda digunakan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh variabel otonom terhadap variabel terikat.

Tabel 6: Koefisien Persamaan Pertama

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.373	.288		1.294	.199		
	PROFITABILITAS	-2.399	2.040	-.145	-1.176	.242	.612	1.635
	CSR	-.330	.396	-.103	-.831	.408	.612	1.635

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil pengolahan data 2021

Melihat kondisi utama Analisis Jalur di atas, secara umum akan dijelaskan bahwa koefisien relaps variabel CSR adalah -0,330 (dengan arah negatif), hal ini menunjukkan bahwa setiap kali pengembangan CSR akan mendapatkan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0,330.

Tabel 7: Koefisien Persamaan Kedua

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.021	.014		1.518	.132
	CSR	.121	.015	.623	8.087	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data 2021

Melihat kondisi kedua Path Analysis di atas, secara umum akan dijelaskan bahwa: Koefisien CSR sebesar 0,121 menunjukkan bahwa setiap satu kali perpanjangan CSR akan menghasilkan peningkatan Profitabilitas sebesar 0,121.

Tabel 8: Koefisien Persamaan Ketiga

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.297	.273		1.089	.279
	Profitabilitas	-3.456	1.593	-.209	-2.169	.032

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Hasil pengolahan data 2021

Mengingat kondisi ketiga tentang dampak manfaat pada nilai perusahaan, koefisien harga adalah - 3,456. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perpanjangan Profitabilitas akan menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan dengan koefisien sebesar 3.456.

1. Hasil Uji Parsial t (Uji t)

Uji spekulasi dalam tinjauan ini menggunakan uji-t dengan derajat kritis 0,05. Aturan tesnya adalah; menerima $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($df = 105-3 = 102$, $sig = 0,05$, $t_{tabel} = 1,98350$), kemudian, pada saat itu, sekitar itu, hipotesis dirasakan yang menyarankan bahwa ada efek langsung dari CSR pada kegunaan dan keuntungan pada nilai perusahaan. Pengujian yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel otonomi terhadap intervensi dan syafaat di bangsal ditampilkan pada tabel 6, tabel 7 dan tabel 8 akan dijelaskan sebagai berikut:

Variabel CSR terhadap nilai perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar - 0,831 < 1,983 dengan pengaruh positif dan besar sebesar 0,408 > 0,05. Artinya CSR tidak berdampak besar secara langsung terhadap nilai perusahaan pada organisasi LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga spekulasi utama (H1) ditepis.

Variabel CSR pada manfaat memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8,087 > 1,983 dengan arah positif, dan nilai kritis sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa CSR memiliki hasil konstruktif yang kritis terhadap produktivitas organisasi saham LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Variabel manfaat pada nilai perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar - 2,169 > 1,983 dengan arah negatif, dan nilai kritis sebesar 0,032 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa benefit secara fundamental mempengaruhi nilai perusahaan pada file saham LQ-45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian serentak ini diarahkan untuk mengetahui faktor-faktor bebas yang secara keseluruhan atau bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 9: Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33.115	2	16.558	2.691	.073 ^b
Residual	627.673	102	6.154		
Total	660.789	104			

A. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

B. Predictors: (Constant), Csr, Profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data 2021

Dilihat dari tabel 9, secara umum akan terlihat bahwa F_{hitung} adalah 2,691. Maka, pada titik tersebut, kepentingan harga diri adalah 0,073 > kemungkinan 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel komitmen sosial perusahaan (CSR) dan produktivitas tidak memiliki dampak kritis terhadap nilai perusahaan.

3. Koefisiensi Determinasi (R2)

Koefisien kepastian (R2) dicoba menggunakan nilai R Square dari model relaps yang digunakan untuk mengukur batas variabel otonom untuk menjelaskan variabel terikat. Berikut adalah konsekuensi dari uji koefisien jaminan dari berbagai kekambuhan langsung:

Tabel 10: Koefisien Hasil Uji Determinas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.224 ^a	.050	.031	2.4806573	.762

A. Predictors: (Constant), Csr, Profitabilitas

B. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil pengolahan data 2021

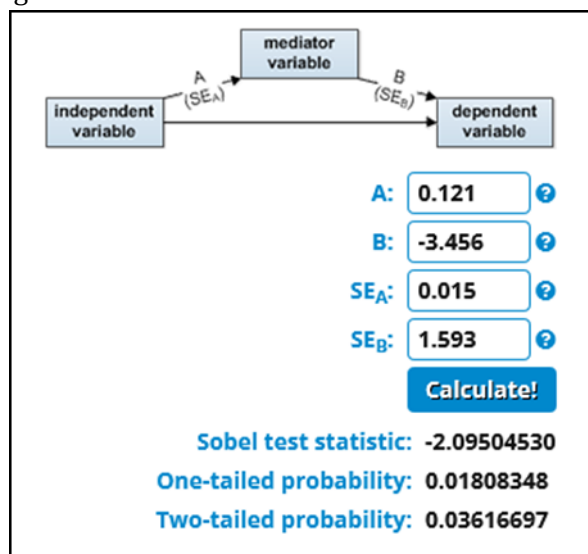
Dilihat dari tabel 9 konsekuensi uji koefisien assurance menunjukkan nilai R Square sebesar 0,050.

4. Pengujian Hipotesis Mediasi

Uji Sobel diselesaikan dengan menguji kekuatan pukulan backhanded faktor bebas terhadap variabel terikat melalui variabel perantara. Jika nilai z-measurement lebih menonjol daripada nilai $t_{tabel} = 1,983$ untuk arti 5%, maka cenderung disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interceding (Ghozali, 2009). Tes Sobel dilakukan dengan masuk ke situs <https://www.danielsoper.com/statcalc/default.aspx>. Uji sobel tentang dampak CSR terhadap nilai perusahaan ditampilkan pada gambar berikut.

Pengujian Hipotesis Mediasi

Uji Sobel diselesaikan dengan menguji kekuatan pukulan backhanded faktor bebas terhadap variabel terikat melalui variabel perantara. Jika nilai z-measurement lebih menonjol daripada nilai $t_{tabel} = 1,983$ untuk arti 5%, maka cenderung disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interceding (Ghozali, 2009). Tes Sobel dilakukan dengan masuk ke situs <https://www.danielsoper.com/statcalc/default.aspx>. Uji sobel tentang dampak CSR terhadap nilai perusahaan ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 5: Uji Sobel

Dilihat dari gambar di atas, cenderung terlihat bahwa harga pengukuran z adalah $-2,095 > 1,983$ dengan arah negatif, kemudian, pada saat itu, sekitar kemudian H_a dihilangkan dan H_0 dirasakan, dan kualitas besar adalah $0,01$ dan $0,03 < 0,05$. Hal ini menyimpulkan bahwa manfaat menengahi hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada saham LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Kegiatan CSR yang dilakukan di Indonesia bersifat mandatory sehingga CSR yang dilakukan merupakan sebuah upaya perusahaan untuk meyakinkan konsumen untuk memilih produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Sehingga banyak atau sedikit kegiatan CSR tidak akan mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan perusahaan. Pada penelitian ini CSR tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, karena kegiatan CSR ini akan dirasakan dalam jangka panjang bagi reputasi perusahaan. Berdasarkan hasil uji analisis jalur diketahui bahwa variabel Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan demikian, Corporate Social Responsibility (CSR) bukanlah variabel fundamental yang secara langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung tanpa kehadiran mediator, sehingga terlepas dari tinggi rendahnya derajat CSR tidak akan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas

Pelaksanaan CSR menciptakan citra yang baik bagi perusahaan seperti yang Di ungkapkan Hadi & Nor (2011) bahwa biaya sosial (biaya keberpihakan perusahaan terhadap stakeholder) juga dapat meningkatkan image, baik di pasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan akan membaik dan diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Dalam hal ini ROA sebagai salah satu rasio profitabilitas yang diperhitungkan bagi kalangan investor karena apabila tingkat imbalan akan semakin besar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang semakin meningkat. Adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak baik untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang atau yang sering disebut dengan sustainable development.

Berdasarkan hasil uji analisis jalur diketahui bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan demikian CSR merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sehingga tingkat CSR akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan yang diperoleh dari laba bersih dari penjualan bersih dan dapat juga mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan

operasionalnya untuk meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Dan hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor juga lebih tertarik untuk menanam saham pada perusahaan tersebut.

Dilihat dari uji analisis jalur diketahui bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan demikian profitabilitas merupakan variabel fundamental yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga terlepas dari tinggi rendahnya profitabilitas akan mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi Profitabilitas

Jika terjadi peningkatan *corporate social responsibility* maka semakin meningkat pula nilai perusahaan melalui implementasi profitabilitas. Hasil dari pengujian terbukti bahwa terjadi peningkatan CSR melalui implementasi profitabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berarti profitabilitas sebagai variabel mediasi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji Sobel untuk mediasi, cenderung terlihat bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan demikian CSR tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga membutuhkan profitabilitas sebagai variabel perantara atau mediasi. Dengan demikian, CSR dan profitabilitas merupakan faktor yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat nilai perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Study pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.) maka dapat diberikan kesimpulan bahwa:

1. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berdampak terhadap Nilai Perusahaan dari saham LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Corporate Social Responsibility (CSR) berdampak positif dan besar terhadap produktivitas pada stock file LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Benefit berdampak negatif dan kritis terhadap Nilai Perusahaan pada file saham LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Manfaat dapat menjadi perantara dampak Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada rekor saham LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang melekat pada penelitian ini, maka saran dari peneliti ini diantaranya:

1. Bagi perusahaan emiten hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan emiten hendaknya juga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaannya sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.
2. Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga

memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, dan CSR karena keadaan suatu perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan eksternal dan internal. disarankan juga untuk melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi, karena tidak semua perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 dalam segi aset dan kapitalisasi pasar memiliki kondisi keuangan yang baik di masa depan. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi tidak hanya melihat pada histori harga saham saja, melainkan pada kinerja perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mempertimbangkan dalam pengambilan objek penelitian. Selain itu penelitian selanjutnya juga disarankan meneliti faktor-faktor lain yang dimungkinkan dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 selain variabel yang diteliti dan menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti: pertumbuhan perusahaan, penghematan pajak, keunikan perusahaan, nilai aktiva, fluktuasi dan keadaan pasar modal, karena nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan eksternal dan internal perusahaan.

REFERENSI

- Ananda, Nova Adhitya, Hermanto, and I. Nyoman Nugraha AP. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Gedung Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram* 5(4):1-18.
- Ghozali, Imam. 2011. *Penggunaan Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Keintjem, Jonathan Fronli Assa. Arie Kawlur. maretje. 2021. "Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen Dimoderasi Oleh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Manajemen dan Kewirausahaan* 2(1):46-65.
- Loekito, Vincent, dan Loh Wenny Setiawati. 2021. "Pengujian Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." 18(1):1-26.
- Masitoh, Indah Juliani. Siti Nur Laela. Endang. 2021. "Acquiring Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, and Stock Price (Case Study on Chemical and Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2018) Faculty of Economics Ak." 71-82. doi:10.29407/jae.v6i2.14069.
- Paramitasari, Ratih. 2017. "Investigation of Factors Affecting Audit Delay in Lq45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Journal of Accounting and Business* 14(1):129-40. doi: 10.20961/jab.v14i1.149.
- Pattiasina, Victor, Mohamad Ridwan Ruikutun, Muhamad Yamin Noch, Arfan Ikhsan, and Ridolof Wenand Batilmurik. 2020. "Ability Development and Excellence Structural Model of Company Stock Return in Basic and Chemical Industries: Impact of Profitability, Market Value, Liquidity and Leverage." 12(2s):3118-29.
- Prasetyo, Windriya Pebrianty. 2018. "Factors Affecting Corporate Social Responsibility Disclosure." 6(1):63-79.
- Prasetyorini, Ratih, and Suhermin. 2018. "The Influence of Corporate Social Responsibility on Profitability."
- Masitoh, Indah Juliani. Siti Nur Laela. Endang. 2021. "Procuring Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Harga Saham (Studi Kasus Pada

- Perusahaan Sub Sektor Kimia dan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2018) Fakultas Ekonomi ak." 71–82. doi:10.29407/jae.v6i2.14069.
- Paramitasari, Ratih. 2017. "Pemeriksaan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 14(1):129–40. doi: 10.20961/jab.v14i1.149.
- Pattiasina, Victor, Mohamad Ridwan Ruikutun, Muhamad Yamin Noch, Arfan Ikhsan, and Ridolof Wenand Batilmurik. 2020. "Pengembangan Kemampuan dan Model Struktur Keunggulan Return Saham Perusahaan di Industri Dasar dan Kimia: Dampak Profitabilitas, Nilai Pasar, Likuiditas dan Leverage." 12(2s):3118–29.
- Prasetyo, Windriya Pebrianty. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." 6(1):63–79.
- Prasetyorini, Ratih, dan Suhermin. 2018. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas."
- Rahmantari, Niluh Laksmi. 2021. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Moderat Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." (September 2020):813–23.
- Soemantr, Muchamad Defri Akbar. 2019. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan." 7(September):209–18.
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D." *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D.*
- Tangngisalu, Menuju Jannati. 2020. "Pengaruh Arus Kas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." 3 (2): 142–49.
- Wati. 2019. *Model Sosial Perusahaan.*
- Ananda, Nova Adhitya, Hermanto, and I. Nyoman Nugraha AP. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai

Profil Penulis

Victor Pattiasina is a lecture, as well as a senior researcher in the Accounting Department-Faculty of Economics and Business at Yapis Papua University. The researches have been published in both reputable International Journals, and National journals of Indonesia. He has also delivered his researches in some national conferences in Indonesia. From email: victorpattiasina6@gmail.com.

Dr. Entar Sutisman, is a senior speaker in administration bookkeeping and the top of the bookkeeping concentrate on program (S1), Faculty of Economics and Business, Yapis University, Papua. He procured his doctorate at Airlangga University, Surabaya. His exploration advantages are in Management Accounting, Financial Management and Public Sector Accounting. The creator can be reached by email: entar.uniyap@gmail.com/entarsutisman@uniyap.ac.id.

Sumartono is a senior instructor in monetary bookkeeping and top of the Institute for Research and Community Service, Yapis University, Papua. He holds a Masters certification at the Indonesian Islamic University (UII) Yogyakarta. His examination advantages are in monetary bookkeeping, tax assessment and reviewing. The creator can be reached by email: destyantoro80@gmail.com.

Dwi Septa Rini, is an understudy in monetary bookkeeping at Yapis University, Papua. His examination interest is in stocks. The creator can be reached by email: septarinidwi7@gmail.com.